

PELATIHAN ADAPTASI TEKNOLOGI MELALUI PENYUSUNAN E-MODUL DENGAN MENGGUNAKAN *FLIP PDF CORPORATE EDITION*

Asyurul Fikri¹⁾, Isjoni²⁾, M. Yogi Riantama³⁾, Rizki Ananda Hasibuan⁴⁾

^{1, 2, 3, 4.} Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Riau

Abstrak

Salah satu tren di bidang pengembangan teknologi pendidikan yang berkembang pesat saat ini adalah modul elektronik. Para guru harus terus beradaptasi dengan perkembangan teknologi yang begitu cepat. Begitu pula dengan pengajar-pengajar sejarah yang tergabungkan pada MGMP Sejarah Kabupaten Indragiri Hulu yang cukup sulit menyesuaikan diri dengan berbagai kemajuan teknologi. Oleh karena itu, pengajar-pengajar sejarah yang tergabungkan pada MGMP Sejarah Kabupaten Indragiri Hulu memerlukan bantuan dalam memahami serta menggunakan teknologi penyusunan e-modul. Perihalnya bisa dilakukan apabila para pengajar mendapatkan pendampingan dalam membuat e-modul melalui Flip PDF Corporate Edition. Tiga tahap pendampingan yang dilaksanakan adalah perencanaan, pelaksanaan, dan penilaian. Untuk memfasilitasi pembelajaran mandiri guru selama pendampingan, dibuatlah rencana pembuatan modul guru. Motivasi dan kemampuan aplikasi guru terlihat jelas selama proses persiapan e-modul. Para guru dapat menggunakan instruksi untuk menyusun e-modul secara mandiri. Keberhasilan dari program bimbingan ini adalah para guru sekarang dapat membuat e-modul yang bisa dipakai atas para peserta didik guna menguasai mata pelajaran apa pun. Untuk meningkatkan literasi digital dan kemampuan dalam proses pembelajaran, para guru membutuhkan aktualisasi pengetahuan yang terus menerus dan berkelanjutan, sesuai dengan hasil evaluasi dari kegiatan pendampingan.

Kata Kunci: Adaptasi Teknologi, *E-Modul, Flip Pdf Corporate Edition.*

Abstract

E-modules represent a prominent trend in the ongoing evolution of educational technology. The swift progress of technology necessitates continual adaptation by teachers. This challenge is particularly significant for history teachers who are part of the Indragiri Hulu Regency History MGMP, as they grapple with staying abreast of diverse technological advancements. Consequently, assistance is imperative for these history teachers within the MGMP, specifically in understanding and applying the technology involved in e-module preparation. One effective approach to address this need is to provide support for teachers in utilizing the flip pdf corporate edition for e-module creation. Mentoring is structured across three key stages: preparation, implementation, and evaluation. The initial phase involves developing modules to facilitate independent learning for teachers during the mentoring process. Notably, teachers exhibit high motivation and proficiency in utilizing the application throughout the e-module preparation. They are also capable of crafting autonomous e-modules with the aid of instructional guides. The culmination of this assistance is evident in teachers successfully generating e-modules that can serve as valuable resources for student learning in various subjects. Evaluation results from mentoring activities underscore the importance of teachers consistently and continuously actualizing their knowledge. This ongoing effort is crucial for enhancing literacy and digital skills within the learning process.

Keywords: *Technology Adaptation, E-Module, Flip Pdf Corporate Edition.*

Correspondence author: Asyurul Fikri, asyurul.fikri@lecturer.unri.ac.id, Riau, Indonesia



This work is licensed under a CC-BY-NC

PENDAHULUAN

Proses belajar seorang siswa melibatkan penggunaan media pembelajaran. Skenario pandemi sangat mempengaruhi penciptaan media pendidikan. Materi pembelajaran telah berkembang dalam variasi, kreativitas, interaktivitas, dan inovasi sejak pandemi. Materi pendidikan modern hampir seluruhnya bersifat digital. Modul digital atau lebih dikenal dengan e-modul merupakan salah satu jenis materi pembelajaran yang perkembangannya semakin pesat. Modul digambarkan sebagai buku pedoman belajar yang memuat tugas-tugas pembelajaran yang bisa diselesaikan secara individu melalui berpedomankan pada elemen-elemen modul. Ini juga terdiri dari bahan pelajaran (Najuah et al., 2020). Sesuai temuan Arya Udayana dkk. (2017), modul terdiri dari bahan ajar, materi, prosedur, dan evaluasi yang disajikan secara metodis yang memungkinkan siswa belajar sendiri tanpa bantuan guru. Berdasarkan kedua hal ini bisa disimpulkan maka modul ialah diantara jenis sumber belajar yang berbentuk buku dan terdiri dari isi, latihan, dan penilaian yang terorganisir untuk memfasilitasi belajar mandiri siswa. Oleh karena itu, sesuai dengan profil siswa Pancasila, modul menjadi pengganti persoalan pengajaran sekarang yang mendesak murid guna mampu belajar mandiri.

Dari segi estetika, tidak diragukan lagi terdapat perbedaan antara modul saat ini dan modul sebelumnya. Tampilan modulnya masih mirip buku tradisional dengan banyak teks dan sedikit gambar empat tahun lalu. Disebut e-modul karena sangat berbeda dengan modul yang digunakan saat ini dan memiliki tampilan yang lebih bervariasi, menarik, dan interaktif. Dibandingkan dengan modul tradisional, e-modul menawarkan sejumlah keunggulan, seperti lebih berguna, tahan lama, memiliki audio serta video pada satu paket modul, serta memiliki kata kunci untuk tiap tugas pembelajarannya (Suryani et al., 2020). Menurut Diantari dkk. (2018), modul elektronik (e-module) adalah modul tercetak yang telah diubah secara elektronik menggunakan perangkat lunak agar lebih mudah dibaca di komputer atau perangkat lain. Tidak dapat dipungkiri bahwa prevalensi modul digital akan semakin menggantikan modul tradisional karena manfaatnya dan kemudahan penerapannya oleh siswa yang kini sangat bergantung pada teknologi digital.

E-modul, meskipun canggih, tidak tercipta dalam semalam; Para pelaku pendidikan harus berupaya keras dan melakukan reformasi. Untuk memastikan kualitasnya meningkat setiap hari, e-modul terus dikembangkan oleh guru-guru yang mahir secara teknologi dan berkualitas. Namun banyak guru juga merasa sulit menyesuaikan diri dengan evolusi e-modul. Tantangan terbesar yang dialami para pengajar sejarah yang tergabung pada MGMP Sejarah Kabupaten Indragiri Hulu adalah mampu cepat menyesuaikan diri dengan kemajuan teknologi pembelajaran. Kurniawa dan Kuswandi (2021) menyatakan bahwa berpikir kritis, kreativitas, kolaborasi dengan pihak lain, dan keterampilan komunikasi merupakan syarat untuk mengajar di abad kedua puluh satu. Akan selalu ada hubungan antara kreativitas dan kapasitas guru dalam menyampaikan materi pembelajaran yang menarik, inventif, dan orisinal kepada siswanya. Kemampuan instruktur tidak muncul begitu saja; mereka perlu dikembangkan melalui proses adaptasi yang sulit dan dorongan yang kuat agar tetap mengikuti perkembangan teknologi pendidikan. Agar dapat diterima siswa dalam pembelajaran abad 21, salah satu bidang tekanan bagi guru adalah beradaptasi dengan teknologi.

Dengan mempraktikkan pengetahuan dan keterampilan saat membuat e-modul, teknologi dapat diadaptasi. Namun demikian, tak seluruh pengajar mempunyai wawasan serta kemampuan tambahan yang diperlukan guna menghasilkan e-modulnya. Perihal yang dirasai atas para pengajar sejarah yang tergabung dalam MGMP Sejarah Kabupaten

Indragiri Hulu adalah sebagai berikut. Guru cenderung melanjutkan pembelajaran konvensional karena mereka merasa kurang memiliki keahlian yang diperlukan untuk beradaptasi. Tidak diragukan lagi terdapat keterputusan antara kenyataan kurangnya adaptasi teknologi dan harapan pembelajaran abad ke-21 berbasis TIK. Oleh karena itu, pengajar-pengajar sejarah yang tergabungkan pada MGMP Sejarah Kabupaten Indragiri Hulu memerlukan dukungan berupa aktualisasi pengetahuan dan kemampuannya dalam rangka menyusun e-modul pembelajaran pengabdian ke sosial.

Bagi pengajar sejarah yang tergabungkan pada MGMP Sejarah Kabupaten Indragiri Hulu, e-modul merupakan adaptasi teknologi yang cocok. Gagasan e-modul yang bersifat intrusif, beserta kelebihanannya, memungkinkannya murid guna belajarnya melalui kecepatan mereka sendiri. Namun banyaknya proyek penelitiannya telah menciptakan e-modul serta menghasilkan temuan yang selaras melalui harapan. Penelitiannya (Uyun, 2022) bertujuan untuk menciptakan e-book audio visual yang bermanfaat bagi siswa SMA dalam proses pembelajarannya. E-book interaktif untuk siswa SMP dikembangkan melalui penelitian (Fitrianna et al., 2021), dan hasilnya efektif digunakan untuk melatih kemampuan berpikir siswa. Pemahaman siswa terhadap ide-ide statistika meningkat sebesar 27,16% menurut penelitian (Dian Anggraini, 2020) yang mencoba membuat e-book novelmatik. Penelitian ini menyarankan bahwa untuk meningkatkan kualitas pembelajaran, pengajar sejarah yang tergabungkan pada MGMP Sejarah Kabupaten Indragiri Hulu harus mempunyai pengetahuan dan kemampuan membikin e-modul.

Flip PDF Corporate Edition yakni diantara dari banyaknya aplikasi yang tersedia untuk menyiapkan e-modul. Program ini digunakan untuk mengubah modul PDF menjadi buku flip HTML. Karena modul dapat dilengkapi dengan foto, audio, video, dan animasi, temuan konversi dengan memakai Flip PDF Corporate Edition memiliki keunggulan yakni membuat tampilan modul menjadi lebih memukau. Dalam Susanti (2021). Selain itu, penelitiannya (Nisa et al., 2020) menunjukkan bahwasanya e-modul yang dibuat dengan flip pdf profesional menarik serta fungsional saat dipakai, menurut uji daya tarik pengguna. Aplikasi PDF Corporate Edition tidak hanya menghasilkan tampilan e-modul yang menarik secara visual, namun juga ramah pengguna dan dilengkapi menu-menu yang lengkap. Menu untuk menampilkan album gambar, menambahkan teks, termasuk film dari Vimeo dan YouTube, tautan, animasi, dan kuis interaktif disertakan dalam Flip PDF Corporate Edition. Karena hasil konversi dari aplikasi ini dalam format HTML, mempublikasikannya secara online dengan Netlify.com sangatlah mudah. Oleh karena itu, para pengajar sejarah yang tergabungkan pada MGMP Sejarah Kabupaten Indragiri Hulu terdorong untuk melakukan pengabdian kepada masyarakat dengan membantu menyiapkan e-modul melalui memanfaatkan Flip PDF Corporate Edition. Tujuan dari program pendampingan ini adalah untuk mengaktualisasikan pengetahuan dan kemampuan guru dalam membuat e-modul serta melatih instruktur beradaptasi dengan teknologi.

METODE PELAKSANAAN

Pengabdian masyarakat dilaksanakan di SMAN 1 Pasir Penyus Kabupaten Indragiri Hulu dengan jumlah peserta 32 yang berasal dari SMA yang ada di Kab. Indragiri Hulu. Aktivitas pengabdian terpecah jadi 3 tahap yakni tahapan kesiapan, pelaksanaan serta penilaian. Mengenai pemaparan guna tiap-tiap tahapan yakni.

Tahap persiapan yakni tahapan pertama pelaksanaan pengabdian yang dilaksanakan 1 bulan sebelum tahapan pelaksanaan. Aktivitas-aktivitas yang dilaksanakan dalam tahapan tersebut yakni sosialisasinya ke sekolah yang berhubungan, pengamatan tempat, Analisa persoalan yang dijumpai atas sekolah terutamanya atas pengajar, Analisa solusi yang bisa diberi, menata buku panduannya guna mempermudah pengajar belajarnya beserta mempersiapkan bahan, mendatanya total pengajar yang hendak dilibatkan, menata anggaran biayanya berlandaskan keperluan serta penataan proposal pengabdian ke penduduk.

Tahap pelaksanaan yakni tahapan intinya pada aktivitas pengabdian. Aktivitas yang dilaksanakan dalam tahapan pelaksanaan terdirikan atas dua yakni secara online dan offline. Aktivitas tatap muka dilaksanaan 2 hari serta dilaksanakan guna memberi training mengenai bagaimana menta modul pengajaran, memberi training mengenai bagaimana menyusun e-modul memakai flip pdf corporate edition, praktik memakai aplikasi guna membikin e-modulnya. Bahkan aktivitas online dilaksanaan selama 1 bulan guna memberi peluang ke pengajar mengeksploranya wawasan beserta keahlian terbarunya yang sudah diraih ketika aktivitas luring. Dalam aktivitas daring tersebut pengajar membikin e-modul serta mengonlinekannya lewat netlify.com.

Tahap Evaluasi dilaksanakan guna menggalinya sejumlah keunggulan serta kekurangan atas pelaksanaan agenda pengabdian ke penduduk. Penilaian dilaksanakan melalui memberi kuesioner tertutup ke para peserta pengabdian guna memberi evaluasi, anjuran beserta masukannya atas pelaksanaan agenda. Berikutnya kuesioner ini hendak dianalisa guna mendapati kesuksesan agenda serta hendak ditindak lanjutinya atas agenda selanjutnya.

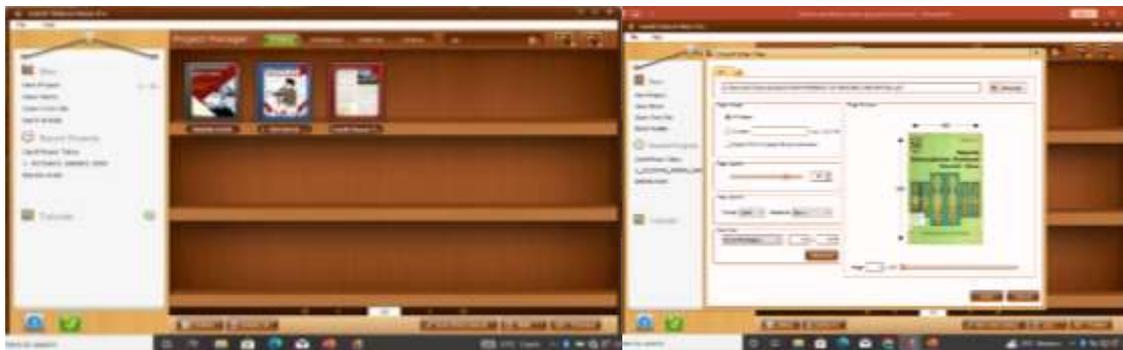
HASIL DAN PEMBAHASAN

Tahap persiapan berkoordinasi dan berdiskusi dengan kepala SMAN 1 Pasir Penyus dan ketua MGMP Sejarah Kabupaten Indragiri Hulu pada awalnya. Ringkasan masalah yang dihadapi instruktur sekolah telah dibahas. Hasil diskusi menunjukkan perlunya para pendidik untuk menerapkan pengetahuan dan keahlian mereka dalam praktik ketika menciptakan materi pengajaran yang memukau serta bisa diterima melalui katas murid. Staf layanan kemudian berupaya mengidentifikasi tindakan yang tepat untuk tindak lanjut tambahan dengan menganalisis masalahnya. Pembuatan e-modul pendidikan memakai Flip PDF Corporate Edition adalah solusi yang disarankan. Fakta bahwa jaringan internet kedua sekolah kuat, sebagian besar siswa memiliki perangkat, mereka senang menggunakan media digital, dan guru memiliki pemahaman dasar tentang teknologi, semuanya berperan dalam keputusan untuk memberikan opsi ini. Pada titik ini juga dilakukan observasi terhadap lingkungan sekolah. Berdasarkan pantauan, keadaan sekolah baik, jaringan internetnya lancar, serta cukup ruang guna menampung 32 guru untuk pelatihan online. Pada titik ini juga dibuat pedoman yang akan digunakan peserta untuk memberikan layanannya. Buku pegangan ini ditulis agar pengguna dapat dengan cepat menjadi pembelajar mandiri baik online maupun offline.

Tahap pelaksanaan baik online maupun offline. Pelatihan ide perakitan modul, penyusunan e-modul dengan Flip PDF Corporate Edition, serta praktik pemanfaatan program guna menghasilkan e-modul dilakukan melalui latihan offline. Terdapat motivasi yang jelas di antara peserta kegiatan offline untuk mengikuti pelatihan. Dengan menggunakan laptop pribadi masing-masing peserta mengunduh dokumen yang telah

disediakan. Pada saat pelaksanaan pengabdian, kesiapan peserta menunjukkan adanya motivasi yang tinggi dalam mengamalkan ilmunya. Sebelum layanan dilaksanakan, hampir setiap peserta telah menginstal program tersebut di laptopnya. Karena laptop tidak diupgrade, hanya sebagian kecil peserta yang belum menyelesaikan instalasi. Meskipun demikian, tim teknis layanan dapat memperbaiki masalah ini. Peserta menjawab pertanyaan sementara tim pengabdian mendiskusikan ide penyusunan modul. Mewujudkan aktivitas belajarnya yang membahagiakan akan anak-anak menjadi pokok pertanyaan sebagian besar peserta. Agar peserta dapat berbagi praktik terbaiknya dalam membuat media pembelajaran, pertanyaan-pertanyaan mereka dijadikan dasar diskusi kelompok.

Peserta juga diajak guna mempelajari serta memahami menu-menu aplikasi *Flip PDF Corporate Edition* selama latihan implementasi layanan. Anggota juga mendapatkan latihan merakit e-modul menggunakan pilihan ini. Di bawah ini adalah foto menu-menu *flip pdf* edisi korporat yang dipelajari peserta.



Gambar 1. Menu-menu pada *flip pdf corporate edition* yang dipelajari peserta

Pelaksanaan pengabdian mengikutsertakan semua pesertanya guna aktif serta mempraktikkan terus menerus aplikasi guna menyusun e-modul misalkan terpancang atas gambar berikut.

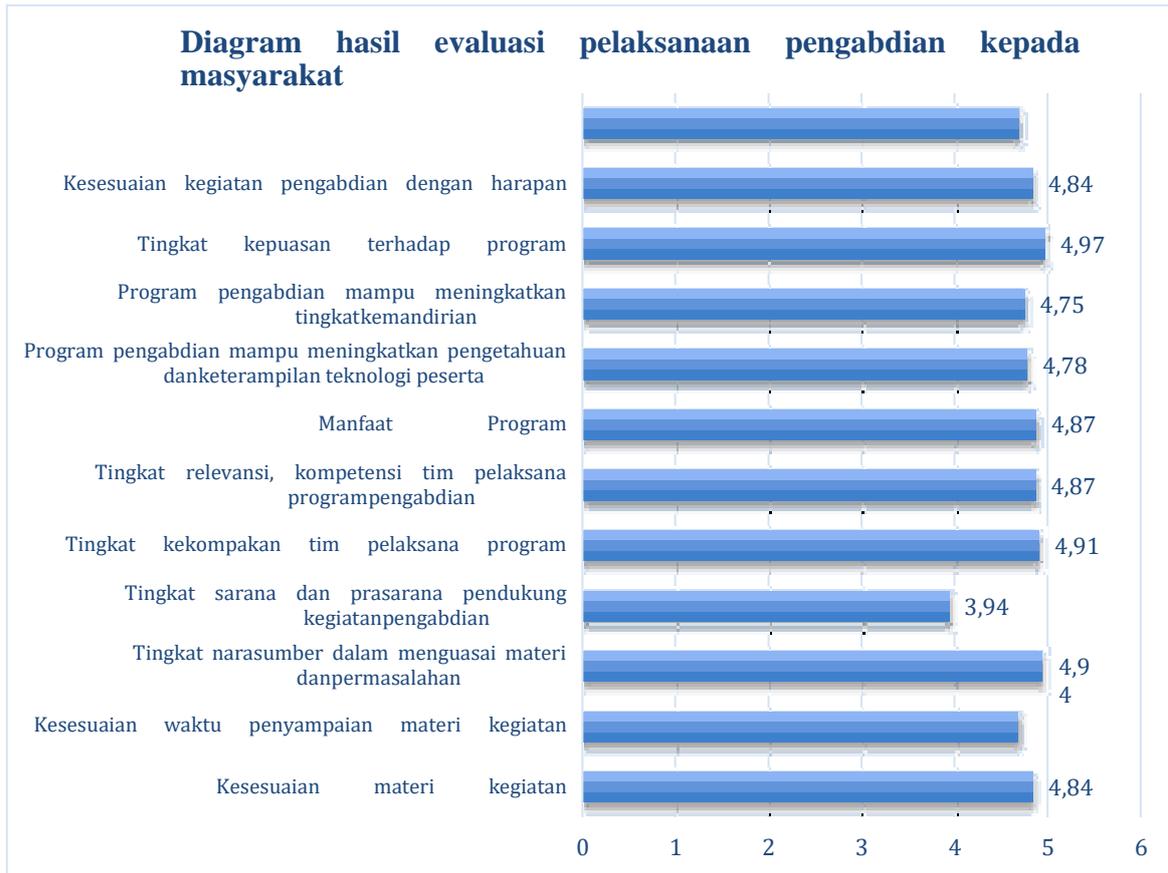


Gambar 2. Aktivitas peserta selama pelaksanaan pengabdian

Pengguna individu mengimplementasikan layanan online mereka sendiri. Melalui penggunaan *Flip PDF Corporate Edition*, peserta menyusun modul sesuai dengan mata pelajaran yang ditugaskan dan mengubahnya menjadi e-modul. Memastikan penyampaian layanan ini memberikan wawasan segar kepada seluruh peserta mengenai teknologi digital. Penyebaran layanan ini memberikan peserta sertifikat pelatihan,

aplikasi gratis beserta template e-modul, dan informasi tentang pembuatan modul, penggunaan aplikasi flip PDF edisi korporat, dan menempatkan e-modul secara online menggunakan netlify.com.

Tahap Evaluasi dilaksanakan dalam akhir pelaksanaan agenda pengabdian ke warga. Tahapan tersebut memberi peluang ke semua pesertanya guna menilai agenda pengabdian penduduk yang sudah dilaksanakan atas tim. Penilaian dilaksanakan melalui pengisiannya kuesioner atas para peserta lewat goggle from. Temuan Analisa evaluasi peserta atas pelaksanaan agenda pengabdian bisa dipandang atas diagram berikut.



Gambar 5. Diagram hasil evaluasi pelaksanaan program pengabdian kepada masyarakat

Angka yang tersaji atas Gambar 5 menunjukkan bahwasanya secara keseluruhan rerata temuan evaluasi peserta atas pelaksanaan agenda pengabdian kepada warga besarnya 4,76 termasuknya dalam tingkatan amat puas. Evaluasi ini menunjukkan bahwa program pengabdian masyarakat telah dilaksanakan dengan hasil yang secara umum positif. Selain itu, peserta menyatakan bahwa mereka bersedia berpartisipasi dan menawarkan bantuan pada program layanan berikut. Program baru yang dapat mengaktualisasikan pengetahuan dalam berbagai mata pelajaran pendidikan inilah yang dicari oleh peserta pengabdian. Meskipun demikian, komentar dan masukan mengenai infrastruktur yang digunakan untuk layanan ini juga diberikan oleh para peserta. Untuk memaksimalkan efektivitas proses percakapan antar peserta, peserta menginginkan kelas yang lebih besar.

SIMPULAN DAN SARAN

Dari berbagai tahap agenda pengabdian awal pada perencanaan sampai penilaian dapat disimpulkan bahwa program pengabdian masyarakat yang berpusat pada adaptasi teknologi, difasilitasi dengan bantuan persiapan e-modul memakai Flip PDF Corporate Edition, dapat menawarkan pengajar sejarah untuk berpartisipasi dalam Sejarah MGMP Kabupaten Indragiri Hulu perspektif segar dalam mengintegrasikan teknologi digital ke dalam kelas. Selain itu, semua guru dapat membuat e-modul mandiri dengan bantuan buku panduan yang ditawarkan berkat program pengabdian masyarakat ini. Mendapatkan aplikasi, template e-modul, buku panduan dan materi, sertifikasi, dan aplikasi adalah keuntungan yang didapat dengan mengikuti kegiatan program pengabdian. Meskipun demikian, meskipun program pengabdian ini sudah direspon dengan sangat baik oleh peserta, namun masih perlu terus ditingkatkan. Penyediaan fasilitas yang lebih baik untuk memfasilitasi pelaksanaan program yang lancar dan berkualitas tinggi yakni diantara satu perubahannya yang hendak dilaksanakan di masa depan.

DAFTAR PUSTAKA

- Arya Udayana, N. N., Wirawan, I. M. A., & Divayana, D. G. H. (2017). Pengembangan E-Modul Pada Mata Pelajaran Pemrograman Berorientasi Objek Dengan Model Pembelajaran Project Based Learning Kelas XII Rekayasa Perangkat Lunak Di SMK Negeri 2 Tabanan. *Jurnal Nasional Pendidikan Teknik Informatika (JANAPATI)*, 6(2), 128. <https://doi.org/10.23887/janapati.v6i2.9373>
- Dian Anggraini, Y. (2020). Pengembangan Media Pembelajaran e-Book Novelmatika untuk Meningkatkan Pemahaman Konsep Statistika. *Amanah: Jurnal Amanah Pendidikan Dan Pengajaran*, 1(1), 35–48. <https://jurnal.pgrisultra.or.id/ojs/>
- Diantari, L. P. E., Damayanthi, L. P. E., Sugihartini, N. S., & Wirawan, I. M. A. (2018). Pengembangan E-Modul Berbasis Mastery Learning Untuk Mata Pelajaran KKPI Kelas XI. *Jurnal Nasional Pendidikan Teknik Informatika (JANAPATI)*, 7(1), 33. <https://doi.org/10.23887/janapati.v7i1.12166>
- Fitrianna, A. Y., Priatna, N., & Dahlan, J. A. (2021). Pengembangan Model E-Book Interaktif Berbasis Pembelajaran Induktif untuk Melatihkan Kemampuan Penalaran Aljabar Siswa SMP. *Jurnal Cendekia: Jurnal Pendidikan ...*, 05(02), 1562–1577. <https://j-cup.org/index.php/cendekia/article/view/653>
- Kurniawan, C., & Kuswandi, D. (2021). *Pengembangan E-Modul Sebagai Media Literasi Digital Pada Pembelajaran Abad 21* (S. Anam (ed.); Pertama). Academia Publication.
- Najuah, Lukotoyo, P. S., & Wirianti, W. (2020). *Modul Elektronik Prosedur Penyusunan Dan Aplikasinya* (J. Simarmata (ed.); Pertama). Yayasan Kita Menulis.
- Nisa, A. H., Mujib, M., & Putra, R. W. Y. (2020). Efektivitas E-Modul dengan Flip Pdf Professional Berbasis Gamifikasi Terhadap Siswa SMP. *Jurnal Pendidikan Matematika Raflesia*, 05(02), 14–25. <https://ejournal.unib.ac.id/index.php/jpmr>
- Suryani, K., Utami, I. S., Khairudin, K., Ariska, A., & Rahmadani, A. F. (2020). Pengembangan Modul Digital berbasis STEM menggunakan Aplikasi 3D FlipBook pada Mata Kuliah Sistem Operasi. *Mimbar Ilmu*, 25(3), 358–367. <https://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/MI/article/view/28702>

- Susanti, E. D. (2021). Pengembangan E-Modul Berbasis Flip Pdf Corporate Pada. *Range: Jurnal Pendidikan Matematika*, 3(1), 37–46.
- Uyun, Q. (2022). Pengembangan Media E-Book Audio Visual Menggunakan Flipbook Materi Trigonometri Kelas Xi Ipa Berbasis Hybrid Learning. *SECONDARY: Jurnal Inovasi Pendidikan Menengah*, 2(1), 8–17.
<https://doi.org/10.51878/secondary.v2i1.827>